

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Lastri Winarsih, Warsono², Nanik Setyowati³

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Email: lastriwinarsih03@gmail.com, warsono@unesa.ac.id, naniksetyowati@unesa.ac.id

Abstract

Character education in elementary school children needs strengthening. This study aims to conduct a literature review on strengthening character education in elementary school children. This research uses qualitative research with literature review method. Selection of literature using techniques based on keywords strengthening character education in elementary school students. In this study the literature comes from Google Scholar with a publication limit of the last 10 years. The literature review study technique in this study used a synthetic matrix based on reference sources, methods, interventions, and findings. The results showed that 10 national journals conducted literature reviews. Character education in elementary school children needs strengthening. Strengthening can be done in learning materials; school rules, science competitions between students, awards for outstanding students, commemoration of national day, worship practices and spiritual guidance, activities; there is a talent and music class.

Keywords: *strengthening, character education, elementary school children.*

Abstrak

Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar diperlukan penguatan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan literature review tentang penguatan pendidikan karakter pada anak sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kepustakaan (literature review). Pemilihan kepustakaan menggunakan teknik dengan berdasarkan kata kunci penguatan pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar. Pada penelitian ini literatur berasal dari google scholar dengan batas publikasi 10 tahun terakhir. Teknik studi literatur review pada penelitian ini menggunakan matriks sintesis berdasarkan sumber rujukan, metode, intervensi, dan hasil temuan. Hasil penelitian didapatkan 10 jurnal nasional yang dilakukan literatur review. Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar membutuhkan penguatan. Penguatan bisa dilakukan dalam materi pembelajaran; aturan-aturan sekolah,

perlombaan sains antar siswa, ajang penghargaan siswa berprestasi, peringatan hari kebangsaan, praktik ibadah dan bimbingan kerohanian, kegiatan; adanya kelas talenta dan musik.

Kata Kunci: penguatan, pendidikan karakter, anak sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Pada lingkungan pendidikan terdapat kendala dari luar maupun dalam. Kendala dari luar berupa perubahan sosial yang mengubah tata nilai, norma, budaya bangsa yang menjadi bebas, sedangkan kendala yang berasal dari dalam lingkungan pendidikan meliputi *mind set*, kebijakan pendidikan, dan kurikulum. Hal ini sesuai dengan hasil analisis studi pendahuluan dimana pelaksanaan pendidikan karakter pada kurikulum 2013 masih berorientasi pada kemampuan pengetahuan siswa, sedangkan kemampuan sikap dan keterampilan masih belum diintegrasikan secara komprehensif (Yuliati, et al., 2016).

Pendidikan karakter sebagai tujuan dari pendidikan nasional tertuang dalam UU nomor 20 Tahun 2003 pada bab 1 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Ki Hadjar Dewantara dalam Kongres Taman Siswa (1930) mengatakan bahwa pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt), dan tubuh anak. Pendidikan adalah usaha sadar dalam proses pembelajaran baik dari segi akademik maupun non-akademik dengan tujuan para peserta didik mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, sikap dan perilaku menjadi lebih baik.

Pendidikan karakter merupakan suatu proses penerapan nilai-nilai moral dan agama melalui ilmu-ilmu pengetahuan, penerapan nilai-nilai tersebut baik

terhadap diri sendiri, keluarga, sesama teman, terhadap pendidik dan lingkungan sekitar maupun Tuhan Yang Maha Esa.

Perkembangan sosial anak usia sekolah dasar sudah bertambah, dari yang awalnya hanya bersosial dengan keluarga di rumah, kemudian berangsur-angsur mengenal orang-orang disekitarnya. Anak pada usia ini juga telah mengenal gaya hidup digital, baik itu dari rumah, teman-teman, sekolah dan lingkungan sekitar. Era digital tidak hanya punya dampak positif, tapi juga berdampak negatif, disinilah peran kita sebagai orang tua, pendidik dan masyarakat dewasa membimbing dan mengawasi anak untuk menjalaninya dengan baik, tepat, dan bermanfaat positif bagi anak itu sendiri (Putri, 2018). Oleh karena itu pendidikan karakter di sekolah harus dilaksanakan dengan baik.

Pendidikan karakter di sekolah dilaksanakan dengan mengintegrasikannya pada proses pembelajaran. Pembinaan pendidikan karakter kepada siswa sejak dini dapat meningkatkan derajat dan martabat bangsa, karena generasi muda yang memiliki karakter positif. Karakter kerja sama berdampak positif terhadap hubungan sosial siswa dengan lingkungan sekitar. Karakter kerja sama dapat meningkatkan kemampuan berinteraksi, meningkatkan rasa percaya diri, dan siswa akan lebih mudah melakukan adaptasi pada lingkungan yang baru.

Selain itu kemampuan kerja sama akan menghasilkan pemuda penerus bangsa yang unggul, bukan hanya memiliki pengetahuan yang luas, namun juga kompetensi sikap kerja sama guna mewujudkan keberhasilan (Rachmadyanti, 2017). Oleh karena itu pendidikan membutuhkan strategi penguatan yang bisa dilakukan. Namun studi terkait literature review penguatan pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar masih belum jelas.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti hendak melakukan studi *literature review* tentang penguatan pendidikan karakter pada anak sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan literature review tentang penguatan pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*literature review*). Pemilihan kepustakaan menggunakan teknik dengan berdasarkan kata kunci penguatan pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar. Pada penelitian ini literatur berasal dari *google scholar* dengan batas publikasi 10 tahun terakhir. Teknik studi *literatur review* pada penelitian ini menggunakan matriks sintesis berdasarkan sumber rujukan, metode, intervensi, dan hasil temuan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 10 jurnal nasional telah di review berdasarkan sumber rujukan, metode penelitian, intervensi yang diberikan hingga hasil temuan. Proses review bertujuan untuk menemukan dan menganalisa penguatan pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar.

Tabel 1. Review jurnal

Sumber Rujukan	Metode Penelitian	Intervensi	Hasil Temuan
Murniyetti, et al., 2016	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus (<i>qualitative case study design</i>).	Pola pelaksanaan pendidikan karakter	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat delapan tema penting yang dilaksanakan melalui: (1) materi pembelajaran; (2) aturan-aturan sekolah (<i>disiplin, peduli lingkungan, tanggung jawab</i>); (3) perlombaan sains antarsiswa (<i>kreatif, gemar membaca, rasa ingin tahu</i>); (4) ajang penghargaan siswa berprestasi (<i>menghargai, kerja keras, demokratis, peduli</i>); (5) peringatan hari kebangsaan (<i>semangat kebangsaan, cinta terhadap</i>

Sumber Rujukan	Metode Penelitian	Intervensi	Hasil Temuan
			<i>tanah air, menghargai, peduli); (6) praktik ibadah dan bimbingan kerohanian (jujur, religius, tanggung jawab); (7) kegiatan pramuka (kreatif, peduli sosial, kerja keras, jujur, bersahabat, cinta damai demokratis); (8) adanya kelas talenta dan musik (kreatif dan bekerja keras, menghargai).</i>
Yuliati et al., 2016	Studi literatur	Pendidikan karakter kerjasama dalam pembelajaran siswa sekolah dasar pada kurikulum 2013	Pembinaan pendidikan karakter kepada Siswa sejak dini dapat meningkatkan derajat dan martabat bangsa, karena generasi muda yang memiliki karakter positif. Karakter kerja sama berdampak positif terhadap hubungan sosial siswa dengan lingkungan sekitar. Karakter kerja sama dapat meningkatkan kemampuan berinteraksi, meningkatkan rasa percaya diri, dan siswa akan lebih mudah melakukan adaptasi pada lingkungan yang baru. Selain itu kemampuan kerja sama akan menghasilkan pemuda penerus bangsa yang unggul, bukan hanya memiliki pengetahuan yang luas, namun juga kompetensi sikap kerja sama guna mewujudkan keberhasilan.
Wuryandani, et al., 2013.	Pendekatan Kualitatif	Pendidikan karakter	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam

Sumber Rujukan	Metode Penelitian	Intervensi	Hasil Temuan
		disiplin	melaksanakan pendidikan karakter disiplin di SD Muhammadiyah Sapen dilakukan melalui sembilan kebijakan, yaitu (1) membuat program pendidikan karakter; (2) menetapkan aturan sekolah dan aturan kelas; (3) melakukan sholat Dhuha dan Sholat Dhuhur berjamaah; (4) membuat pos afektif di setiap kelas; (5) memantau perilaku kedisiplinan siswa di rumah melalui buku catatan kegiatan harian; (6) memberikan pesan-pesan afektif di berbagai sudut sekolah; (7) melibatkan orang tua; (8) melibatkan komite sekolah; dan (9) menciptakan iklim kelas yang kondusif.
Rachmadyanti, 2017	Deskriptif kualitatif	Penguatan Pendidikan karakter melalui kearifan lokal	Pendidikan karakter dapat meningkat melalui pembelajaran berbasis kearifan lokal
Cahyo, 2017	Penelitian deksriptif kualitatif	Penguatan pendidikan karakter	Melalui pendidikan karakter dapat menanggulangi dekadensi moral
Darmayanti dan Wibowo, 2014	Evaluasi program (evaluasi formatif) dengan pendekatan kualitatif	Evaluasi program pendidikan karakter	Memberikan rekomendasi baik kepada guru, sekolah, maupun pemerintah untuk perbaikan program pendidikan karakter.
Kurniawan, 2015	Penelitian kaulitatif	Tri pusat pendidikan	Melalui tri pusat pendidikan terbentuk

Sumber Rujukan	Metode Penelitian	Intervensi	Hasil Temuan
		sebagai sarana pendidikan karakter	karakter iman, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, keratif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat, kebangsaan, cinta tanah air, menghragai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, senang membaca peduli sosial, peduli lingkungan, tanggung jawab
Fauziyah dan Jailani, 2014	Penelitian pengembangan	Pengembangan perangkat pembelajaran matematika yang menunjang pendidikan karakter	Perangkat pembelajaran matematika yang menunjang pendidikan karakter yang dihasilkan masing-masing termasuk ke dalam kategori efektif dilihat dari hasil belajar siswa. Karakter kejujuran, kedisiplinan dan tanggungjawab dapat menalami peningkatan dengan baik melalui pembelajaran matematika materi pecahan.
Asrani, Sa'dijah, dan Akbar, 2017	Penelitian Pengembangan	Bahan ajar berbasis pendidikan karakter	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis pendidikan karakter untuk kelas IV Sekolah Dasar ini telah memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam pembelajaran karena telah memenuhi kriteria menurut penilaian ahli materi, ahli bahasa, ahli desain, guru, dan siswa.
Sasmitho dan Mustadi, 2015	Penelitian Pengembangan	Pengembangan lembar kerja peserta didik	Hasil penelitian sebagai berikut. Pertama, LKPD ditinjau dari aspek

Sumber Rujukan	Metode Penelitian	Intervensi	Hasil Temuan
		tematik-integratif berbasis pendidikan karakter	penyajian, dan pengintegrasian karakter menurut ahli evaluasi dan ahli kurikulum mendapatkan skor 4 berkategori "baik". Penerapan LKPD secara umum dapat terlaksana mendapatkan skor 4 dengan kategori " baik". Kedua, hasil uji coba LKPD berpengaruh signifikan terhadap peningkatan karakter kreatif dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,005$. Hasil uji coba LKPD berpengaruh signifikan terhadap peningkatan karakter kerja keras dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$.

Berdasarkan hasil review didapatkan sebanyak 10 literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat delapan tema penting tentang pola pelaksanaan pendidikan karakter efektif yang dilaksanakan terhadap siswa di empat sekolah tersebut. Delapan tema tersebut dilaksanakan melalui: (1) materi pembelajaran; (2) aturan-aturan sekolah (disiplin, peduli lingkungan, tanggung jawab); (3) perlombaan sains antarsiswa (kreatif, gemar membaca, rasa ingin tahu); (4) ajang penghargaan siswa berprestasi (menghargai, kerja keras, demokratis, peduli); (5) peringatan hari kebangsaan (semangat kebangsaan, cinta terhadap tanah air, menghargai, peduli); (6) praktik ibadah dan bimbingan kerohanian (jujur, religius, tanggung jawab); (7) kegiatan pramuka (kreatif, peduli sosial, kerja keras, jujur, bersahabat, cinta damai demokratis); (8) adanya kelas talenta dan musik (kreatif dan bekerja keras, menghargai) (Murniyetti, et al., 2016).

Pembinaan pendidikan karakter kepada siswa sejak dini dapat meningkatkan derajat dan martabat bangsa, karena generasi muda yang memiliki karakter positif. Karakter kerja sama berdampak positif terhadap hubungan sosial siswa dengan lingkungan sekitar. Karakter kerja sama dapat meningkatkan kemampuan berinteraksi, meningkatkan rasa percaya diri, dan siswa akan lebih mudah melakukan adaptasi pada lingkungan yang baru. Selain itu kemampuan kerja sama akan menghasilkan pemuda penerus bangsa yang unggul, bukan hanya memiliki pengetahuan yang luas, namun juga kompetensi sikap kerja sama guna mewujudkan keberhasilan. (Yuliati et al., 2016).

Pendidikan karakter disiplin di sekolah dilaksanakan dengan mengintegrasikannya pada proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melaksanakan pendidikan karakter disiplin di SD Muhammadiyah Sopen dilakukan melalui sembilan kebijakan, yaitu (1) membuat program pendidikan karakter; (2) menetapkan aturan sekolah dan aturan kelas; (3) melakukan sholat Dhuha dan Sholat Dhuhur berjamaah; (4) membuat pos afektif di setiap kelas; (5) memantau perilaku kedisiplinan siswa di rumah melalui buku catatan kegiatan harian; (6) memberikan pesan-pesan afektif di berbagai sudut sekolah; (7) melibatkan orang tua; (8) melibatkan komite sekolah; dan (9) menciptakan iklim kelas yang kondusif. (Wuryandani, et al., 2013).

Pendidikan karakter dapat meningkat melalui pembelajaran berbasis kearifan lokal (Rachmadyanti, 2017). Melalui pendidikan karakter dapat menanggulangi dekadensi moral (Cahyo, 2017). Memberikan rekomendasi baik kepada guru, sekolah, maupun pemerintah untuk perbaikan program pendidikan karakter (Darmayanti dan Wibowo, 2014). Melalui tri pusat pendidikan terbentuk karakter iman, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat, kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, senang membaca peduli sosial, peduli lingkungan, tanggung jawab (Kurniawan, 2015).

Perangkat pembelajaran matematika yang menunjang pendidikan karakter yang dihasilkan masing-masing termasuk ke dalam kategori efektif dilihat dari hasil belajar siswa. Karakter kejujuran, kedisiplinan dan tanggungjawab dapat menalami peningkatan dengan baik melalui pembelajaran matematika materi pecahan (Fauziah dan Jailani, 2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis pendidikan karakter untuk kelas IV Sekolah Dasar ini telah memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam pembelajaran karena telah memenuhi kriteria menurut penilaian ahli materi, ahli bahasa, ahli desain, guru, dan siswa (Asrani, Sa'dijah, dan Akbar, 2017). Pengembangan lembar kerja peserta didik tematik-integratif berbasis pendidikan karakter dapat meningkatkan pendidikan karakter (Sasmitho dan Mustadi, 2015).

PENUTUP

Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar membutuhkan penguatan. Penguatan bisa dilakukan dalam materi pembelajaran yaitu bisa menggunakan bahan ajar berbasis pendidikan karakter, pengembangan lembar kerja tematik-integratif berbasis pendidikan karakter, perangkat pembelajaran matematika, pendidikan karakter tri pusat, pembelajaran pendidikan karakter berbasis kearifan lokal; aturan-aturan sekolah (disiplin, peduli lingkungan, tanggung jawab); perlombaan sains antar siswa (kreatif, gemar membaca, rasa ingin tahu); ajang penghargaan siswa berprestasi (menghargai, kerja keras, demokratis, peduli); peringatan hari kebangsaan (semangat kebangsaan, cinta terhadap tanah air, menghargai, peduli); praktik ibadah dan bimbingan kerohanian (jujur, religius, tanggung jawab); kegiatan pramuka (kreatif, peduli sosial, kerja keras, jujur, bersahabat, cinta damai demokratis); adanya kelas talenta dan musik (kreatif dan bekerja keras, menghargai).

REFERENSI

- Asriani, P., Sa'dijah, C., Akbar, S. 2017. Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*.2(1): 1456-1468.
- Cahyo, E.D. 2017. Pendidikan Karakter Guna Menanggulangi Dekadensi Moral Yang Terjadi Pada Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1): 16-26.
- Darmayanti, S.E., Wibowo, U.D. 2014. Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Prima Edukasi*, 2(2): 223-234.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Fauziyah dan Jailani. 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Yang Menunjang Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Prima Edukasi*, 2(2): 149-163.
- Murniyetti, Engkizar, Faudy, A. 2016. Pola Pelaksanaan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, VI(2): 156-166.
- Putri, D.P. 2018. Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *AR RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1): 37-50.
- Rachmadyanti, P. 2017. Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal. *JPSD*: 3(2): 201-214.
- Sasmito, L.F., Mustadi, A. 2015. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Temayik Integratif Berbasis Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Sekolah Dsaar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, V(1): 70-81.
- Yulianti, S.D., Djatmika, E.T., Santoso, A. 2016. Pendidikan Karakter Kerja Sama Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. *Jurnal Teori dan Pembelajaran IPS*, 1(1): 33-38.
- Wuryandani, W., Maftuh, B., Sapriya, Budimansyah, D. 2013. Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar. *Cakrawala Pendidikan*, (2): 286-295.